

Penerapan Tata Kelola Keuangan Berbasis Akuntansi Terkomputerisasi Sebagai Upaya Peningkatan Usaha Kopi Sendang Tulungagung

Meme Rukmini¹, Wiwiek Andajani², Afif Yudha Tripariyanto³

Otaviana Wahyu Prihardini², Mayciella So³

¹Fakultas Ekonomi, ²Fakultas Pertanian, ³Fakultas Teknik

Universitas Kadiri

Jl. Selomangleng No 1 Pojok Mojoroto Kota Kediri 64115 Jawa Timur

*E-mail : meme_rukmini@unik-kediri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16700>

Naskah diterima 27 Juli 2022, Revisi 15 Oktober 2022, Terbit 29 Oktober 2022

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi Omah Kopi Mandiri dan UMKM Karya Perdana "Kopi Pendekar" mulai dari belum mempunyai buku catatan pengeluaran, buku catatan pemasukan dan buku catatan utama. Pemasaran yang dilakukan hanya terbatas para pengepul dan daerah tertentu saja. Selain itu alat penggorengan kopi yang digunakan masih menggunakan tenaga manusia dan kapasitas yang dihasilkan rendah. Dengan berbagai permasalahan tersebut tim pengabdian memberikan solusi berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan Sosialisasi mengenai Perpajakan Khusus UMKM. Agar pemasaran dapat dijangkau dengan luas maka dapat menggunakan media sosial dan marketplace. Pengadaan alat penggorengan kopi yang kapasitas yang besar sehingga dapat membantu kedua mitra dalam memenuhi pesanan dari konsumen.

Kata Kunci : usaha kecil mikro, akuntansi, keuangan, kopi, kualitas, pengelolaan

Abstract

The problems faced by Omah Kopi Mandiri and UMKM Karya Perdana "Kopi Pendekar" start from not having an expense notebook, income notebook and main notebook. The marketing carried out is only limited to collectors and certain areas. In addition, the coffee fryer used still uses human labor and the resulting capacity is low. With these various problems, the service team provided solutions in the form of training on the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM and Socialization on Special Taxation of MSMEs. So that marketing can be reached widely, you can use social media and marketplaces. Procurement of coffee fryers with a large capacity so that it can help both partners in fulfilling orders from consumers.

Key Words : micro small business, accounting, finance, coffee, quality, management

PENDAHULUAN

Salah satu pendorong perekonomian di Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah atau lebih di kenal dengan sebutan UMKM. UMKM merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau kelompok orang dengan jumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan bisnis yang fleksibel (Warsono *et al.*, 2010). UMKM menjadi bagian dari perekonomian nasional dan sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama kalangan bawah.

Perkembangan UMKM sendiri saat ini masih banyak yang memerlukan bantuan dari pihak pemerintah sebagai pihak yang berwenang dan pihak perbankan atau swasta sebagai pihak memberikan bantuan berupa modal, serta dari pihak perguruan tinggi sebagai pemberi pelatihan

dan bantuan edukasi teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi banyak membantu peningkatan usaha UMKM, namun banyak juga UMKM yang belum menyadari hal tersebut.

Analisis situasi pada program PIM ini, yang menjadi mitra adalah masyarakat produktif pengelolaan kopi di wilayah Tulungagung. Tulungagung sangat lekat dengan budaya minum kopi dan cethe (melukis rokok). Berdasarkan data PAWAHITA (Persatuan Warung Hiburan Tulungagung) pada tahun 2021, Tulungagung memiliki warung kopi mencapai 7.000 warung, Sehingga kabupaten Tulungagung dikenal pasar kopi potensial. Saat ini banyak produsen kopi lokal yang mampu berkompetisi dengan brand nasional. Program ini memberikan edukasi tentang pentingnya mendukung produk lokal yang dapat dinikmati oleh masyarakat Tulungagung

terutama produk kopi.

Perusahaan Lintang Wilis mulai berdiri dan melakukan produksi kopi bubuk pada tahun 2017 dan telah bekerja sama dengan kedua mitra petani melalui binaan Perkumpulan Omah Kopi Mandiri dan UMKM Karya Perdana “Kopi Pendekar” yang berada di Kecamatan Sendang Tulungagung. Kedua mitra ini telah menyerap hampir 300 kg/bulan sebagai bahan baku produksi produk.

Selain itu pihak UMKM sendiri juga belum menyadari permasalahan yang umumnya dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain ketersediaan bahan baku, aspek permodalan, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti manajemen dan sumber daya manusia serta lemahnya aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar. Sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui mengenai adanya SAK EMKM dan mereka masih belum Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Kendala yang sering dialami oleh UMKM adalah sebagian besar belum menyelenggarakan proses pencatatan akuntansi (Agustina, 2019). Hal ini karena kurangnya sosialisasi kepada para pelaku UMKM (Pertwi, 2020). Selanjutnya, kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM sehingga membuat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengabaikan atau enggan menyusun laporan keuangan yang sangat diperlukan bagi setiap entitas (Salmiah, 2018). Akibatnya, administrasi akuntansi manajemen keuangan yang tidak diatur dengan baik seperti penentuan harga pokok penjualan (Kartika, 2019). Umumnya UMKM belum memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK (Anwar, 2018). Penyebab lainnya adalah tidak adanya keinginan untuk membuat laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan waktu (Rawun, 2019).

Permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra yaitu kedua mitra belum mempunyai buku catatan pengeluaran, buku catatan pemasukan dan buku catatan umum. Uang kas belum bisa memisahkan antara harta perusahaan dan harta pribadi. Sesuai dengan permasalahan yang seringkali dihadapi oleh UMKM lainnya untuk pencatatan laporan keuangan UMKM yang kebanyakan masih manual, hanya sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran. penggunaan teknologi aplikasi yang sederhana dengan program computer yang lazimnya menggunakan program excel, akhirnya

menyebabkan pihak tertentu yang berkepentingan seperti perbankan yang membutuhkan data laporan keuangan yang tertib dan dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi.

Selain itu permasalahan pemasaran yang masih terbatas pada wilayah-wilayah tertentu hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima kedua mitra dalam mencari daerah untuk pemasaran produk dan kurangnya jaringan pemasaran yang luas. Sehingga perlu dilakukan melalui pelatihan strategi pemasaran online yang dilakukan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui media online yakni media internet. Akses yang mudah dan cepat dimanfaatkan oleh para pengusaha kecil UMKM untuk lebih berani mempromosikan produk produknya karena jaringan internet sangat luas dan tidak ada batasan waktu dan wilayah hingga menjadikan media sosial menjadi media pemasaran yang efektif (Abidin Achmad et al., 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui upaya peningkatan manajemen usaha yang dilaksanakan mitra berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan produksi. Selanjutnya peningkatan kualitas dan kuantitas produk kedua mitra sebagai suatu terobosan baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan dikembangkan dengan kreativitas dan inovasi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Kedua mitra saat ini menjadi bagian dari industry kreatif, dimana mereka fokus pada kegiatan yang menghasilkan suatu inovasi dan kreasi. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan diawali dengan perencanaan dan survey kebutuhan yang diperlukan kedua mitra. Hal ini diimplementasikan dengan cara berkunjung ke kedua mitra, kemudian melakukan pendekatan kepada kedua mitra, dan menelaah apa yang dibutuhkan untuk saat ini dan kedepannya, wawancara dan konsultasi diperlukan untuk menentukan keputusan dalam melakukan Tindakan.
- b. Permasalahan manajemen keuangan diatasi dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Dalam kegiatan ini kedua mitra dibimbing oleh dosen dan mahasiswa dari prodi akuntansi sektor publik. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM sehingga output yang dihasilkan bermanfaat untuk kedua mitra.

- c. Untuk permasalahan produksi diatasi dengan pembuatan alat penggorengan baru oleh dosen Teknologi Industri. Diharapkan kapasitas memasak kopi yang lebih banyak berdampak pada peningkatan hasil produksi menjadi 70% dari produksi sebelumnya. Hal ini bisa memenuhi pesanan warung kopi minimal 80% dari total warung kopi yang ada disekitar wilayah Tulungagung.
- d. Tahap evaluasi sangat penting dilakukan untuk memonitoring perkembangan dari pemasaran produk kopi setelah menggunakan teknologi tepat guna. Tahap ini dimulai dengan melihat permasalahan yang hadir pada saat kegiatan pembuatan kopi sampai saat penjualannya yang kemudian dibahas secara bersama untuk menemukan solusi agar permasalahan tersebut dapat diatasi. Sehingga produk kopi ini tetap dapat diproduksi serta dijual dengan baik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu peningkatan kuantitas jumlah produk yang terjual. Pada tahap ini juga dilihat bagaimana hasil yang telah dicapai oleh pelaksana kegiatan ini, serta kekurangan yang ada pada saat kegiatan ini berjalan hingga selesai. Hal ini dilakukan agar bisa menjadi pelajaran serta masukan bagi tim pelaksana dikemudian hari, sehingga dapat menjalankan kegiatan lebih baik lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang pertama tim pengabdian melakukan perencanaan dan survey ke kedua mitra yaitu Omah Kopi Mandiri dan UMKM Karya Perdana “Kopi Pendekar” untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh kedua mitra tersebut, dan melakukan pendekatan kepada kedua mitra. Tim pengabdian juga melakukan wawancara dan konsultasi untuk menentukan keputusan dalam melakukan Tindakan ini dilaksanakan untuk menelaah kebutuhan kedua mitra saat ini dan kedepannya.

Hasil yang didapatkan setelah tim pengabdian melakukan survey dan wawancara yaitu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi kedua mitra tersebut. Permasalahan yang pertama yaitu kedua mitra belum melaksanakan manajemen keuangan yang baik dan benar sehingga belum dipisahkan antara kas perusahaan dengan harta perusahaan dan harta pribadi. Permasalahan yang kedua pemasaran produk yang hanya terbatas dengan daerah tertentu. Permasalahan yang ketiga alat penggorengan kopi yang masih

menggunakan bantuan tenaga manusia sehingga kuantitas dan kapasitas yang dihasilkan masih rendah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kunjungan dan Wawancara



Gambar 2. Pemberian Bantuan Alat Sangrai Kopi

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kedua mitra tersebut tim pengabdian memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra. Untuk permasalahan manajemen keuangan yang belum diterapkan dengan baik maka tim pengabdian melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan membuat kertas kerja sehingga memudahkan kedua mitra dalam Menyusun laporan keuangannya. Pada kegiatan ini mahasiswa terlibat berperan aktif dalam memberikan solusi berupa kertas kerja yang siap digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang akan dijalankan. Pembuatan laporan keuangan dilaksanakan dengan terkomputerisasi menggunakan excel yang tersinkron dari persamaan akuntansi, jurnal, buku besar hingga laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan sosialisasi cara menghitung pajak khusus UMKM.

Untuk mengatasi permasalahan yang selanjutnya kedua mitra membutuhkan alat sangray kopi untuk dapat mempercepat proses pengolahan kopi. Luaran dari solusi ini adalah pengadaan alat penggorengan baru dengan kapasitas memasak kopi yang lebih banyak.

KESIMPULAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Omah Kopi Mandiri dan UMKM Karya Perdana “Kopi Pendekar” dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat mengatur antara keuangan perusahaan dan keuangan pribadi tidak dapat dijadikan satu sebab tidak dapat menjaga cash flow dengan tepat. Dengan pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM dapat membantu kedua mitra dalam mengembangkan perusahaan. Pembuatan laporan keuangan terkomputerisasi menggunakan excel dapat mempermudah kedua mitra agar dapat membuat laporan keuangan dengan mudah sebab sudah tersinkron dari persamaan akuntansi, jurnal, buku besar hingga laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan sosialisasi perpajakan khusus UMKM. Pengadaan alat penggorengan baru dengan kapasitas yang besar dapat mempercepat pengerjaan pembuatan kopi sehingga konsumen tidak menunggu lama untuk mendapatkan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Masjono, A., dan Mahatmyo, A. 2018. Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Toko Mauluin Brownies). Asset. Vol 5 No 1.
- Dewata, Evada. Sari, Yuliana dan Jauhari, Hadi. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Intervensi Komunitas. Vol 2 No 1, ISSN:2714-691x. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Kartika, T. P. D., Metana, N. Y., dan Kurniawati, S. L. 2019. Excel for Accounting Assistance as the Solution for SME PT . JAB Surabaya. The Spirit of Society Journal. Vo 2 No 2.
- Kuraesin, Kasim. 2017. Pelatihan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi Umkm Dan Komunitas Kendal Gede Kreatif. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas Vol. 01 No. 02, ISSN: 2528-2190. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas
- Meigs and Miegs; Bettner; and Whittington. (1996). Accounting. The basic for Business Decisions. Tenth Edition. New York. McGraw.Hill Companies
- Manoppo, Wilfried Seth dan Frendy A. O. Pelleng. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. 2020. Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 3(1), <https://doi.org/10.5430/jms.v8n4p79>
- Pramitari, Pradyani dan Nugroho. 2021. Pendampingan Pengelolaan Bisnis Pada UMKM Perlengkapan New Normal di Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Jurnal Madaniya. Vol. 2 No. 4, ISSN: 2721-4834. Politeknik Negeri Bali.
- Salmiah, N. 2018. Ipteks Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Sembadha 2018). Vol 1 No 1.
- Rawun, Y., dan Tumilaar, O. N. 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol 12 No 1. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Ria, Anita. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. Jurnal Sosio E-Kons. Vol 10 No. 3, ISSN: 2502-5449. Universitas Indraprasta PGRI.
- Vidyasari, Rahmanita dan Febriyan. 2022. Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Mincrosoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol 9 No 1, ISSN: 2549-0575. Politenik Negeri Jakarta.